



KEMENTERIAN  
PENDIDIKAN DAN  
KEBUDAYAAN  
kemdikbud.go.id



# BELAJAR

# DARI RUMAH

# MELALUI

# TV Edukasi

# 12-16 April 2021



#Belajar  
dariRumah

#MerdekaBelajar | #SeruBelajarKebiasaanBaru

Ayo  
Pakai  
Masker!

# Daftar Isi



Pengantar	3
Saluran Penayangan TV Edukasi	4
Jadwal Tayang Ulang di TV Edukasi	5
Jadwal Tayang di Channel YouTube	6
Jadwal Program	7
PAUD dan Sederajat	8
SD Kelas 1 dan Sederajat	16
SD Kelas 2 dan Sederajat	24
SD Kelas 3 dan Sederajat	32
SD Kelas 4 dan Sederajat	40
SD Kelas 5 dan Sederajat	48
SD Kelas 6 dan Sederajat	56

**\*Materi dan jadwal dapat berubah sewaktu-waktu**

# Pengantar



Untuk memperluas cakupan tayangan Program Belajar Dari Rumah (BDR), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menyiapkan program tersebut ditayangkan di (1) TV Edukasi Kemendikbud; (2) Kanal YouTube Televisi Edukasi; dan (3) Kanal YouTube Rumah Belajar Kemdikbud untuk jenjang pendidikan PAUD dan Sekolah Dasar (SD). Tayangan tersebut dimulai tanggal 1 April s.d. 30 Juni 2021, Senin s.d. Jumat, pukul 08.00 sampai 11.30 WIB.

Pada jenjang PAUD tayangan pembelajaran dimulai pukul 08.00 s.d. 08.30 WIB, dan jenjang SD kelas 1 pukul 08.30 s.d. 09.00 WIB, SD kelas 2 pukul 09.00 s.d. 09.30 WIB, SD kelas 3 pukul 09.30 s.d. 10.00 WIB, SD kelas 4 pukul 10.00 s.d. 10.30 WIB, SD kelas 5 pukul 10.30 s.d. 11.00 WIB, dan SD kelas 6 pukul 11.00 s.d. 11.30 WIB. Untuk jenjang SD dapat disaksikan juga di tautan Youtube TV Edukasi: kelas 1: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/BDRSDkelas1>; kelas 2: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/BDRSDkelas2>; kelas 3: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/BDRSDkelas3>; kelas 4: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/BDRSDkelas4>; kelas 5: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/BDRSDkelas5>; kelas 6: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/BDRSDkelas6>.

Kemendikbud mengajak para pendidik, dan peserta didik serta orang tua untuk memanfaatkan kanal atau alternatif pembelajaran yang telah disediakan tersebut. Tetap terapkan protokol kesehatan dengan menjaga jarak, rajin mencuci tangan, dan memakai masker untuk mencegah penyebaran COVID-19.

Untuk menyampaikan masukan dan saran mengenai program BDR, dapat mengisi survei di [s.id/surveibdr](https://s.id/surveibdr), mengunjungi website <http://ult.kemdikbud.go.id/>, atau mengirim surat elektronik ke: [pengaduan@kemdikbud.go.id](mailto:pengaduan@kemdikbud.go.id).

# Saluran Penayangan TV Edukasi

## OTT

- Vidio.com | <https://www.vidio.com/live/6838-tv-edukasi>
- UseeTV | <https://www.useetv.com/livetv/tvedukasi>
- XL Home
- Maxstream Telkomsel (VOD)
- Migo.io (VOD)

## Jaringan/ Kabel

- Lifemedia (Jakarta & Jogja)

## Lokal

- DAAITV
- TVKU Semarang
- Batik TV Pekalongan
- Toba TV
- UseeTV on Demand

Penayangan Ulang BDR Sekolah Dasar via:  
You  Television Edukasi & Rumah Belajar Kemdikbud  
*Vidio* [https://www.vidio.com/@tv\\_edukasi](https://www.vidio.com/@tv_edukasi)

# Jadwal Tayang Ulang (Rerun) Channel TV Edukasi

Jenjang	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
PAUD			08.00 – 08.30 WIB 18.00 – 18.30 WIB		
Kelas 1			08.30 – 09.00 WIB 17.30 – 18.00 WIB		
Kelas 2			09.00 – 09.30 WIB 17.00 – 17.30 WIB		
Kelas 3			09.30 – 10.00 WIB 16.30 – 17.00 WIB		
Kelas 4			10.00 – 10.30 WIB 16.00 – 16.30 WIB		
Kelas 5			10.30 – 11.00 WIB 15.30 – 16.00 WIB		
Kelas 6			11.00 – 11.30 WIB 15.00 – 15.30 WIB		

# Jadwal Tayang di Youtube: Channel Televisi Edukasi dan Rumah Belajar

- Televisi Edukasi



- Rumah Belajar



Jenjang	Pukul
Kelas 1	09.00 WIB
Kelas 2	09.30 WIB
Kelas 3	10.00 WIB
Kelas 4	10.30 WIB
Kelas 5	11.00 WIB
Kelas 6	11.30 WIB

JAM TAYANG	SENIN 12-Apr-2021	SELASA 13-Apr-2021	RABU 14-Apr-2021	KAMIS 15-Apr-2021	JUMAT 16-Apr-2021
08.00-08.30 <i>PAUD</i>	Bermain Di Rumah	Sayangi Tanaman	Jelajah Lingkungan	Makanan Sehat	Manfaat Buah- Buahan
08.30-09.00 <i>Kelas 1</i>	Tempat Petani Bekerja	Apa Saja yang Dihasilkan oleh Petani?	Pertanian di Sekitar Kita	Pentingnya Petani bagi Kita	Dari Mana Padi Berasal?
09.00-09.30 <i>Kelas 2</i>	Sawah, Ladang, dan Kebun	Mari Panen Sayur	Yuk, Menanam Buah!	Dari Padi, Jadi Beras, Lalu Nasi	Untung Ada Pak Tani dan Bu Tani
09.30-10.00 <i>Kelas 3</i>	Cangkul, Cangkul yang Dalam	Aku Ingin Belajar Menanam	Petani Hebat Sekali	Jangan Sia-siakan Makanan	Ayo Usir Hama!
10.00-10.30 <i>Kelas 4</i>	Kekayaan Flora dan Fauna di Negeriku	Flora dan Fauna Asli Indonesia	Perjalanan Lolo	Mengenal Ekosistem Perairan	Diorama Ekosistem Flora Fauna
10.30-11.00 <i>Kelas 5</i>	Ayo Kenali Fauna Indonesia	Jaring-Jaring Makanan, Jaring Kehidupan	Terumbu Karang yang Disayang	Terumbu Karang, Denyut Nadi Lautan	Lahan Gambut
11.00-11.30 <i>Kelas 6</i>	Persebaran Hewan Indonesia	Flora di Indonesia	Melindungi Fauna Laut	Terumbu Karang Indonesia	Jaring-Jaring Makanan

# PAUD dan sederajat

(Senin-Jumat, 08.00 - 08.30)



# PAUD | Panduan untuk Orang Tua

## Sbelum tayangan

5-10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua dapat melakukan:

**Mengajak anak duduk bersama** dengan sikap rileks.

**Menjelaskan sekilas tentang tayangan** (apa yang akan ditonton dan tokoh-tokohnya).

**Menyampaikan lamanya tayangan dan aktivitas** yang akan dilakukan dengan anak.

## Saat tayangan

Kegiatan yang dapat dilakukan bersama anak saat tayangan berlangsung:

**Bergerak dan Bernyanyi.** Ajak anak mengikuti gerakan yang dicontohkan tokoh atau menyanyikan lagu-lagu dalam tayangan.

**Berdialog dengan Anak.** Lakukan dialog interaktif dengan anak tentang topik yang sedang dibahas. Ajak anak bermain peran mengikuti tokoh cerita.

## Sesudah tayangan

Orang tua dapat mengajak anak melakukan kegiatan alternatif sebagai berikut:

**Membacakan Buku Cerita.** Selesai kegiatan, lakukan dialog dengan anak tentang ciri, perasaan atau sifat tokoh, kejadian yang terjadi, dll.

**Bermain imajinatif.** Semangati anak untuk membuat cerita melalui gambar atau simbol ciptaan anak dan memintanya menceritakan sambil memperagakan hal yang dilakukan tokoh dalam ceritanya.

**Membuat Proyek Bersama.** Ajak anak melakukan percobaan sains sederhana, membuat kue, dll yang membuatnya belajar hal baru.

**Merawat Lingkungan.** Bersama-sama berkebun, merawat hewan, atau membersihkan rumah dan lingkungan sekitar.

*Aktivitas bermain adalah cara anak belajar. Dalam melakukan aktivitas bersama anak, sesuaikan waktu kegiatan dengan kondisi dan usianya. Utamakan agar anak tetap aman, nyaman, senang, dan tidak terbebani. Lakukan komunikasi interaktif yang positif antara orang tua dan anak sehingga ada nilai-nilai moral yang terbangun serta ada stimulasi perkembangan yang seimbang dari setiap aspeknya.*





Ayah dan Bunda, melalui tayangan yang ditampilkan, kita akan membantu ananda mengembangkan dirinya dari aspek perkembangan sebagai berikut:

**Perkembangan nilai moral** meliputi kemampuan mengenal nilai agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, toleran terhadap agama orang lain, serta menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

**Perkembangan fisik-motorik** meliputi: (a) motorik kasar (gerakan tubuh secara terkoordinasi, lentur, seimbang, lincah, gerak lokomotor (berpindah tempat seperti berlari, melompat, dsb.), non-lokomotor (gerakan yang tidak memerlukan perpindahan tempat seperti peregangan), dan mengikuti aturan); (b) motorik halus (kemampuan dan kelenturan menggunakan jari sebagai alat eksplorasi dan ekspresi diri dalam berbagai bentuk); dan (c) kesehatan dan perilaku menjaga keselamatan.

**Perkembangan kognitif** meliputi: (a) memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari secara fleksibel serta menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam situasi yang baru; (b) berpikir logis (mengetahui berbagai perbedaan, klasifikasi, pola, berinisiatif, berencana, dan mengenal sebab-akibat); dan (c) berpikir simbolik (kemampuan membayangkan benda dan peristiwa yang tidak langsung terlihat depan mata anak, dan diwujudkan dalam bentuk, gambar, cerita, dll).

**Perkembangan bahasa** meliputi: (a) memahami bahasa reseptif (bahasa lisan yang didengar atau dibaca seperti memahami cerita dan aturan, menyenangkan dan menghargai bacaan); (b) mengekspresikan Bahasa (bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi lisan, menceritakan kembali, belajar bahasa pragmatik, mengekspresikan perasaan, ide, dan keinginan dalam berbagai bentuk); dan (c) menunjukkan minat pra-membaca (seperti mengenali bentuk dan bunyi alfabet dalam kata) dan pra-menulis (seperti memegang alat tulis/gambar, mencoret-coret).

**Perkembangan sosial-emosional** meliputi: (a) kesadaran diri (mengetahui perasaan, keinginan, kebutuhan, kemampuan sendiri dan mengendalikan diri); (b) rasa tanggung jawab untuk diri dan orang lain (mengetahui hak-haknya, mentaati aturan, mengatur diri sendiri, serta bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sesama); (c) kepercayaan diri, dan d. perilaku prososial (menjalin interaksi pertemanan, berempati, berbagi, serta menghargai hak dan keinginan orang lain; bersikap kooperatif, toleran, dan berperilaku sopan).

(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

**ASPEK PERKEMBANGAN:**  
(1) Moral (2) Kognitif (3) Fisik Motorik

**Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton:** Bimblinglah anak selama tayangan dengan menyimak cerita dan ikut serta dalam permainan tebak kata dan bernyanyi sesuai lirik.

1

Aspek perkembangan:  
Moral

2

Aspek perkembangan:  
Kognitif

3

Aspek perkembangan:  
Fisik Motorik


**Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton:** Setelah tayangan, ajak anak menceritakan kembali isi cerita dan berikan motivasi pada anak tentang "Maaf dan Memaafkan" melalui tanya jawab sederhana yang dapat dimengerti anak.

(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

**ASPEK PERKEMBANGAN:**  
(1) Bahasa (2) Moral (3) Kognitif


**Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton:** Dampingi anak selama tayangan, dengan menyebutkan karakter pada tokoh cerita yang ditontonnya.

1




Aspek perkembangan:  
Bahasa

2



Aspek perkembangan:  
Moral

3



Aspek perkembangan:  
Kognitif

**Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton:** Setelah tayangan, ajak anak menceritakan kembali isi cerita dan ajak anak terlibat pada aktivitas berkebun atau merawat tanaman di rumah.

(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

**ASPEK PERKEMBANGAN:**  
(1) Moral (2) Bahasa (3) Fisik Motorik

**Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton:** Pandulah anak selama tayangan dengan mendampingi anak selama tayangan berlangsung. Jelaskan dan sebutkan karakter dalam tokoh cerita dan perilakunya.



Aspek perkembangan:  
Moral



Aspek perkembangan:  
Moral



Aspek perkembangan:  
Bahasa



Aspek perkembangan:  
Fisik Motorik

**Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton:** Setelah tayangan, ajak anak menjelajah halaman atau pekarangan rumah, lalu minta anak menyebutkan apa saja yang dilihatnya. Berikan motivasi pada anak tentang manfaat menjaga dan merawat lingkungan.



(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

**ASPEK PERKEMBANGAN:**  
(1) Moral (2) Bahasa (3) Kognitif

**Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton:** Pandulah anak selama tayangan berlangsung. Sebut dan ulangi istilah atau kata-kata baru yang ada dalam cerita. Sebutkan juga karakter dari tokoh cerita dan perilakunya.

1

Aspek perkembangan:  
Moral

2

Aspek perkembangan:  
Kognitif

3

Aspek perkembangan:  
Kognitif

4

Aspek perkembangan:  
Bahasa

5

Aspek perkembangan:  
Moral

6



Aspek perkembangan:  
Bahasa

7



Aspek perkembangan:  
Bahasa

8



Aspek perkembangan:  
Bahasa

9



Aspek perkembangan:  
Kognitif

**Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton:** Setelah tayangan, ajak anak membuat minuman sehat seperti: susu, wedang jahe, teh manis, atau minuman sehat khas daerah masing-masing. Lakukan tanya jawab kepada anak tentang rasa dan cara membuatnya. Berikan motivasi pada anak tentang "Manfaat Makan dan Minuman Sehat".

(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

**ASPEK PERKEMBANGAN:**  
(1) Kognitif (2) Bahasa (3) Moral (4) Fisik Motorik

**Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton:** Pandulah anak selama tayangan berlangsung. Sebut dan ulangi istilah atau kata-kata baru yang ada dalam tayangan bersama anak. Ajak anak bergerak dan bernyanyi sesuai instruksi dalam cerita.



Aspek perkembangan:  
Moral



Aspek perkembangan:  
Bahasa



Aspek perkembangan:  
Bahasa



Aspek perkembangan:  
Kognitif



5



**Aspek perkembangan:**  
Kognitif

6



**Aspek perkembangan:**  
Fisik Motorik

7



**Aspek perkembangan:**  
Bahasa

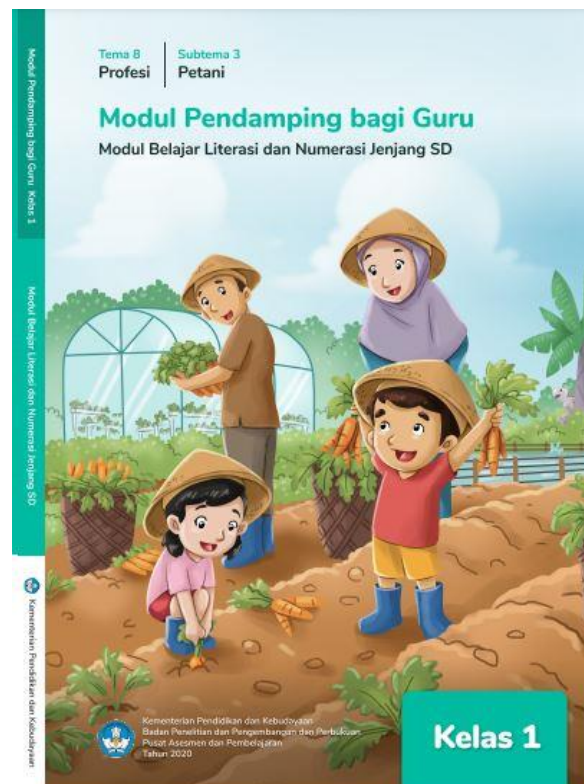
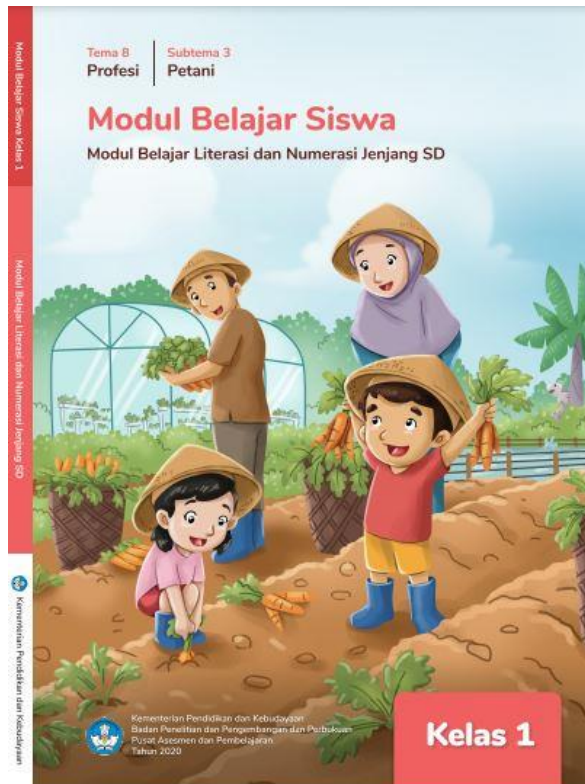
**Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton:** Setelah tayangan, ajak anak mengulang kembali gerakan Yoga dan Cerita Pisang, lalu ajak anak menceritakan pengalamannya ketika makan pisang. Lakukan tanya jawab sederhana, seperti apa bentuk, warna, rasa, dan sebagainya.

# SD Kelas 1 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 08.30 - 09.00)

# SD Kelas 1 | MODUL

## TEMA VIII: PROFESI SUBTEMA 3: PETANI



*Sebelum tayangan:* Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



### Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulangnya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.



## Sinopsis



Satria akan membaca interaktif bersama Ibu dan mengajak teman-teman cara membaca dengan lancar, menjawab pertanyaan dengan benar, serta mengulang cerita “Bongie dan Jagung” dengan penuh percaya diri. Kemudian Satria mengajak teman-teman menggambar tempat petani bekerja, dan melengkapi kalimat dengan menuliskan hasil pertanian dengan benar. Tidak kalah menarik adalah ketika Satria mengajak teman-teman membuat susunan uang logam Rp100,00, Rp200,00, dan Rp500,00, lalu teman-teman diharapkan mampu membuat nilai uang Rp1.000,00, dengan benar.

## Muatan dan Materi Pembelajaran

### Literasi

1. Mengenali tempat petani bekerja.
2. Membaca Interaktif cerita “Bongie dan Jagung”.
3. Menulis kosakata baru.
4. Menulis tematik.
5. Membaca BALIMA.

### Numerasi

1. Ayo Mengira.
2. Belajar membuat nilai uang Rp1.000,00 dengan menggunakan uang bernilai Rp100,00, Rp200,00, Rp500,00.
3. Membuat nilai uang sejumlah Rp10.000,00 hanya dengan menggunakan uang Rp1.000,00 dan Rp2.000,00.

### Penguatan Karakter

1. Religius, terlihat ketika berdoa sebelum belajar.
2. Rasa ingin tahu, terlihat dari kebiasaan mengajukan pertanyaan.
3. Ketelitian, terlihat saat menghitung jumlah perkiraan.
4. Rasa syukur, terlihat saat mengucapkan terima kasih kepada orang tua saat mendampingi belajar.



## Sinopsis



Pagi ini Kak Erna dan Satria membantu Ibu berkebun. Hasil kebunnya ada sayuran dan buah-buahan seperti yang dihasilkan oleh petani. Mereka lalu membaca cerita tentang “Macam-Macam Pertanian”, dan mengajak teman-teman menjawab pertanyaan yang terkait dengan ceritanya. Tiba-tiba tukang kue lewat. Ibu lalu membeli cukup banyak kue. Kak Erna bertanya pada Satria, berapa kue yang didapat jika ia memiliki uang Rp1.000,00 dan Rp10.000,00. Jika uang Rp10.000,00 itu dipecah, berapa banyak lembar uang bernilai Rp1.000,00, Rp2.000,00, dan Rp5.000,00 yang didapat Satria?

## Muatan dan Materi Pembelajaran

### Literasi

1. Mengenali hasil-hasil pertanian.
2. Membaca terbimbing “Macam-Macam Pertanian”.
3. Menceritakan kembali isi cerita “Macam-Macam Pertanian”.
4. Menuliskan suku kata akhir dari sebuah kata.

### Numerasi

1. Memperkirakan jumlah uang dalam bertransaksi.
2. Membuat nilai uang Rp10.000,00 dengan menggunakan uang bernilai Rp1.000,00, Rp2.000,00 dan Rp5.000,00.
3. Menemukan beberapa cara, membuat sejumlah nilai uang dengan menggunakan uang pecahan bernilai Rp5.000,00, Rp10.000,00, dan Rp20.000,00.

### Penguatan Karakter

1. Religius, terlihat ketika berdoa sebelum belajar.
2. Percaya diri saat menjawab pertanyaan.
3. Teliti saat memperkirakan penjumlahan tanpa menghitung.
4. Rasa syukur, terlihat ketika mengucapkan terima kasih kepada orang tua yang telah mendampingi saat belajar.





## Sinopsis



Kak Erna dan Satria sedang memakan pepaya hasil panen kebun paman. Kak Erna memberitahu bahwa ada berbagai macam petani, yaitu petani buah, sayur dan petani padi. Mereka lalu tebak-tebakan, apakah makanan yang ada di meja berasal dari ladang, kebun atau sawah. Satria juga belajar mengetahui beberapa cara membayar dengan nilai pecahan uang yang berbeda tapi nilainya sama. Misalnya jika harga pupuk Rp30.000,00, petani bisa membayar dengan 3 lembar uang Rp10.000,00 atau dengan 1 lembar uang Rp20.000,00 dan 1 lembar uang Rp10.000,00.

## Muatan dan Materi Pembelajaran

### Literasi

1. Mengenali pertanian di daerah sekitar.
2. Membaca interaktif.
3. Menulis kosakata baru.
4. Menulis tematik.
5. Ayo Berlatih.

### Numerasi

1. Ayo mengira.
2. Membuat nilai uang Rp20.000,00 dengan menggunakan kombinasi Rp1.000,00, Rp2.000,00 dan Rp5.000,00, dan Rp10.000,00.
3. Kegiatan Numerasi.

### Penguatan Karakter

1. Religius, terlihat ketika berdoa sebelum belajar.
2. Rasa ingin tahu, terlihat selalu mengajukan pertanyaan.
3. Ketelitian, terlihat saat menentukan nilai dari sekelompok uang kertas.
4. Rasa syukur, terlihat saat mengucapkan terimakasih kepada orang tua saat mendampingi belajar.
5. Mandiri mengerjakan tugas yang diberikan.



## Sinopsis



Hari ini Satria menemani Ibu pergi ke pasar. Ibu menjelaskan, buah dan sayur yang dijual di pasar tak lepas dari usaha kerja keras petani. Setibanya di rumah, Kak Erna menemani Satria melakukan tanya jawab tentang cerita dalam buku “Ke Mana Tomat Pergi?”, lalu menggambar apa saja yang disukai dari cerita itu dan menyebutkan alasannya. Asyiknya, Satria masih punya buku lain untuk dibaca, yaitu “Padi Menjadi Beras”. Kak Erna dan Satria lalu pergi ke warung. Mereka membantu teman Kak Erna, Dira, menghitung jumlah kembalian yang diterima.

## Muatan dan Materi Pembelajaran

### Literasi

1. Mengenali pentingnya petani.
2. Menjawab lisan pertanyaan-pertanyaan cerita “Ke Mana Tomat Pergi?”.
3. Membaca Lima Kata (BALIMA).
4. Membaca terbimbing cerita “Padi Menjadi Beras”.

### Numerasi

1. Ayo Mengira.
2. Membuat nilai uang Rp50.000,00 dengan menggunakan kombinasi Rp1.000,00, Rp2.000,00 dan Rp5.000,00, dan Rp10.000,00.
3. Ayo Berlatih.

### Penguatan Karakter

1. Religius, terlihat ketika berdoa sebelum belajar.
2. Rasa ingin tahu, terlihat selalu mengajukan pertanyaan.
3. Ketelitian, terlihat saat menentukan nilai dari sekelompok uang kertas.
4. Rasa syukur, terlihat saat mengucapkan terima kasih kepada orang tua saat mendampingi belajar.





## Sinopsis



Kelas 1 Episode 72

Dari Mana Padi Berasal?

Satria kelaparan setelah bermain di halaman. Ia lalu pulang untuk makan. Kebetulan Ibu baru saja memasak bubur dan menjelaskan cara membuatnya. Melalui masakan bubur, Ibu juga memaparkan proses terjadinya nasi yang dimulai dari penanaman dan pengolahan padi hingga menjadi beras. Selain itu, Satria mengajak teman-teman membaca BALIMA (Baca Lima Kata) dengan benar, serta mempelajari penulisan kata yang memiliki dua suku kata. Kak Erna lalu membantu Satria membuat proyek poster tahapan menanam padi.

## Muatan dan Materi Pembelajaran

### Literasi

1. Mengenali proses menanam padi hingga menjadi beras.
2. Menulis tematik.
3. Menjawab lisan cerita "Padi Menjadi Beras".
4. Membuat poster tahapan menanam padi, sayuran atau buah-buahan.

### Numerasi

1. Ayo Mengira.
2. Menjumlahkan uang dengan menggabungkan uang yang membentuk Rp10.000,00.

### Penguatan Karakter

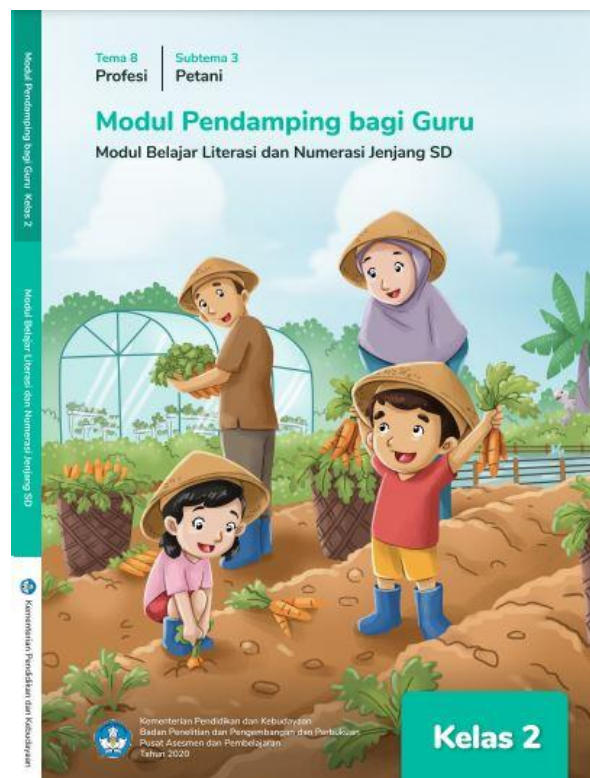
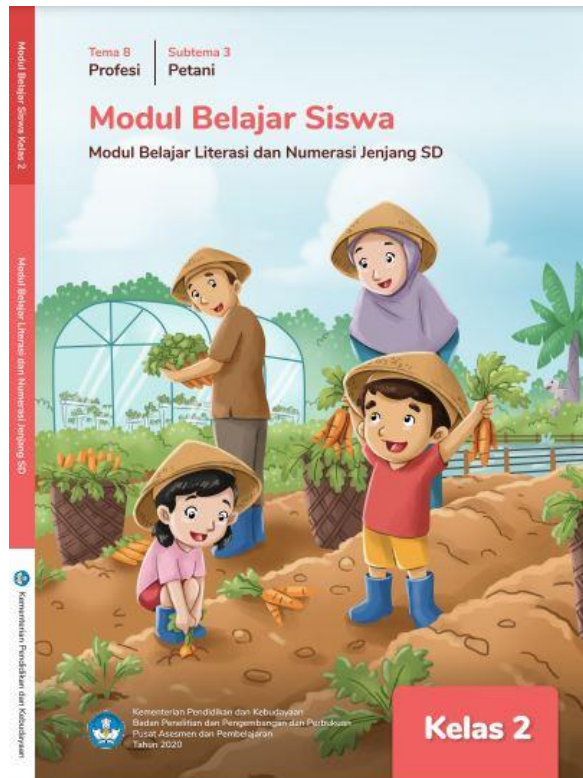
1. Religius, terlihat ketika berdoa sebelum belajar.
2. Rasa ingin tahu, terlihat ketika selalu mengajukan pertanyaan.
3. Ketelitian, terlihat saat menukar uang dengan pecahan yang lebih kecil.
4. Rasa syukur, terlihat saat mengucapkan terima kasih kepada orang tua saat mendampingi belajar.
5. Mandiri mengerjakan tugas yang diberikan.

# SD Kelas 2 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 09.00 - 09.30)

# SD Kelas 2 | MODUL

## TEMA VIII: PROFESI SUBTEMA 3: PETANI



*Sebelum tayangan:* Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



### *Kompetensi Literasi & Numerasi*

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulangnya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.



## Sinopsis



Ajeng bersama Ibu datang ke rumah Kakek di desa dan berjalan-jalan di pinggir sawah. Ajeng, Adi dan Ibu lalu belajar tentang profesi petani secara umum, dan mengenali tempat petani bekerja. Untuk menjelaskan materi kali ini, mereka membaca cerita berjudul “Petani dan Hasil Pertaniannya”, lalu menjawab dan menulis dengan kosakata baru dari cerita tersebut. Setelah itu, mereka belajar menentukan benda apa saja yang dapat dibeli petani dengan uang Rp200.000,00, dengan menjumlahkan seluruh benda sesuai harga dan mengurangi tiap 1 benda, serta membuat tabel. Adi lalu mengajak membuat Proyek Akhir Minggu: membuat poster tahapan penanaman padi, sayuran, atau buah-buahan.

## Muatan dan Materi Pembelajaran

### *Literasi dan Numerasi*

1. Siswa mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.
2. Siswa mengenali tempat petani bekerja.
3. Siswa mampu membaca interaktif
4. Siswa mampu membaca lima kata.
5. Siswa mampu membaca terbimbing, dan menceritakan kembali isi cerita pada membaca terbimbing.
6. Siswa mampu menyelesaikan soal cerita satu-langkah dengan menentukan banyak benda yang dibeli sesuai dengan uang yang ada, dengan beberapa kemungkinan pembelian.

### *Penguatan Karakter*

Beriman, bertakwa pada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, bergotong-royong, kreatif, dan berkebhinekaan global.



## Sinopsis



Adi mengajak Ajeng ke kebun sayur tetangga Bibi Ayu dan belajar tentang hasil pertanian sayur. Mereka membaca cerita berjudul “Bongie dan Jagung” dan menulis kalimat yang disisipkan kosakata baru dari cerita tersebut, yaitu Panen, Menanam, Benih, Pupuk. Setelah itu, mereka mempelajari penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan model batang, menjelaskan konsep “makin besar harga benda makin besar batang”, dan memberikan contoh-contohnya. Pada akhir program, Adi melanjutkan Proyek Akhir Minggu dengan mencari bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat poster.

## Muatan dan Materi Pembelajaran

### *Literasi dan Numerasi*

1. Siswa mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.
2. Siswa mampu mengenali hasil-hasil pertanian.
3. Siswa mampu membaca interaktif.
4. Siswa mampu membaca lima kata.
5. Siswa mampu membaca terbimbing.
6. Siswa mampu menjawab lembar kerja menulis untuk kegiatan membaca terbimbing dengan menempatkan tanda baca yang benar pada kalimat.
7. Siswa mampu menggunakan model batang untuk menyelesaikan soal-soal cerita satu-langkah.

### *Penguatan Karakter*

Beriman, bertakwa pada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, bergotong-royong, kreatif, dan berkebhinekaan global.





## Sinopsis



Ajeng dan Ibu, yang masih berada di desa, berbelanja buah di warung buah Pak Dimas. Ternyata, beliau memiliki kebun buah sendiri. Ajeng dan Adi jadi ingin melihat langsung hasil pertanian buah yang ditanam Pak Dimas di kebun belakang rumahnya. Kemudian mereka membaca cerita berjudul “Ke Mana Tomat Pergi?” dan menulis kalimat dengan sisipan kosakata baru Biji-biji, Sayur, Merawat, Menyirami. Selain itu mereka juga belajar cara menentukan kemungkinan benda-benda yang dapat dibeli petani dengan uang Rp100.000,00, dan berapa banyak kembaliannya. Proyek Akhir Minggu kali ini sampai pada langkah-langkah membuat poster.

## Muatan dan Materi Pembelajaran

### *Literasi dan Numerasi*

1. Siswa mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.
2. Siswa mengenali pertanian di sekitar.
3. Siswa mampu membaca interaktif.
4. Siswa mampu membaca lima kata.
5. Siswa mampu membaca terbimbing.
6. Siswa mampu menjawab lembar kerja menulis untuk kegiatan membaca terbimbing: menulis kembali kalimat dengan huruf kapital dan tanda baca yang benar menggunakan huruf tegak bersambung.
7. Siswa mampu menggunakan strategi untuk menentukan kembalian uang belanja.

### *Penguatan Karakter*

Beriman, bertakwa pada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, bergotong-royong, kreatif, dan berkebhinekaan global.



## Sinopsis



Bersama Kakek, Ajeng dan Adi belajar tentang hasil pertanian padi, bagaimana padi menjadi beras, lalu menjadi nasi yang kita makan sehari-hari. Agar Adi makin paham, Ibu membacakan cerita berjudul “Asal Nasi dan Sayurku”. Ajeng dan Adi jadi punya kosakata baru dari cerita tersebut, yaitu Pembibitan, Menguning, Ditanak, Pasar. Kemudian, mereka belajar menyelesaikan soal cerita penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan model batang. Pada Proyek Akhir Minggu, Adi mengingatkan untuk menggambar tiap tahapan sesuai dengan catatan tahapan menanam padi yang sudah dibuatnya, dan mencatat proses ini ke buku jurnal proyek.

## Muatan dan Materi Pembelajaran

### *Literasi dan Numerasi*

1. Siswa mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.
2. Siswa mengenali pentingnya petani.
3. Siswa mampu membaca interaktif.
4. Siswa mampu membaca lima kata.
5. Siswa mampu membaca terbimbing, dan menceritakan kembali isi cerita pada membaca terbimbing
6. Siswa mampu menggunakan model batang untuk menyelesaikan soal-soal cerita dua-langkah. Model batang harga benda dinyatakan dalam bentuk batang dan garis menyatakan jumlah atau selisih uang.

### *Penguatan Karakter*

Beriman, bertakwa pada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, bergotong-royong, kreatif, dan berkebhinekaan global.





## Sinopsis



Ibu, Ajeng dan Adi mengingat kembali materi tentang pentingnya profesi petani dan hasil pertanian para petani yang kita makan sehari-hari. Mereka berharap, teman-teman kini lebih menghargai kerja keras petani! Mereka membaca buku berjudul “Petani dan Hasil Pertaniannya”, lalu menjawab dan menulis tentang cerita dengan menyisipkan kosakata baru: Agraris, Memperoleh, Kerja Keras. Mereka juga belajar tentang cara menyelesaikan soal cerita penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan model batang. Selanjutnya Adi menunjukkan hasil poster tahap penanaman padi yang dibuatnya untuk Proyek Akhir Minggu, dan menunjukkan cara menghias poster tersebut.

## Muatan dan Materi Pembelajaran

### *Literasi dan Numerasi*

1. Siswa mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.
2. Siswa mengenali proses menanam padi hingga menjadi beras.
3. Siswa mampu membaca mandiri.
4. Siswa mampu mengenali pekerjaan yang dilakukan produsen makanan.
5. Siswa mampu membaca terbimbing.
6. Siswa mampu menjawab lembar kerja menulis untuk kegiatan membaca terbimbing: menulis kembali kalimat dengan penempatan huruf kapital yang benar.
7. Siswa mampu menggunakan model batang untuk menyelesaikan soal-soal cerita dua-langkah. model batang jumlah uang dinyatakan dalam bentuk batang dan garis menyatakan uang pembelian atau uang hasil penjualan.

### *Penguatan Karakter*

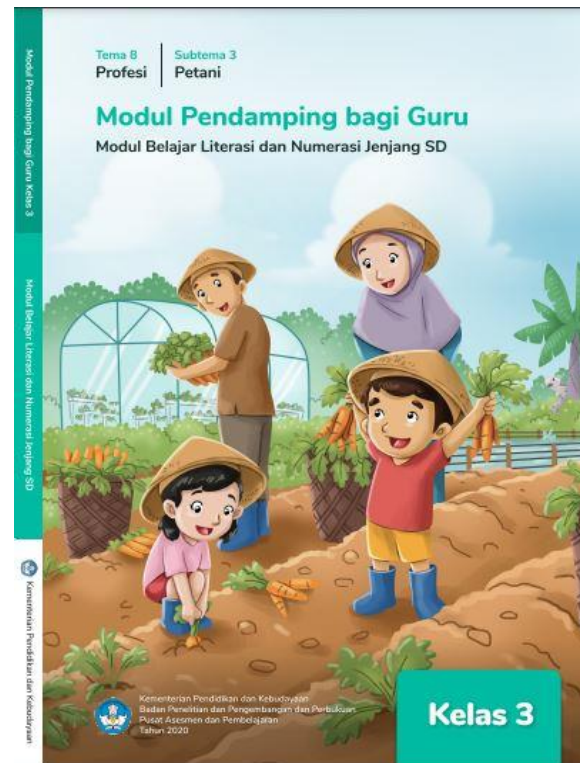
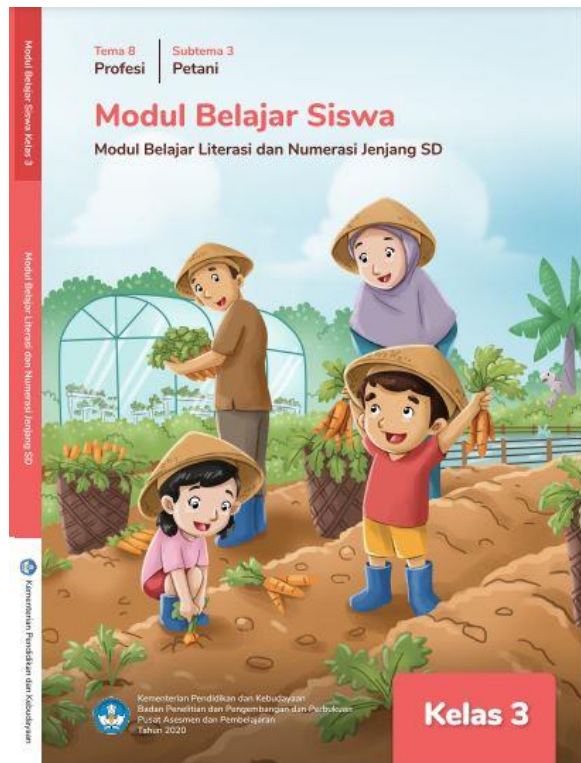
Beriman, bertakwa pada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, bergotong-royong, kreatif, dan berkebhinekaan global.

# SD Kelas 3 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 09.30 - 10.00)

# SD Kelas 3 | MODUL

## TEMA VIII: PROFESI SUBTEMA 3: PETANI



*Sebelum tayangan:* Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



### *Kompetensi Literasi & Numerasi*

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulangnya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.



## Sinopsis



Kak Rara hadir menggantikan sepupunya, Kak Jo, yang sedang mengurus kuliah di Bandung. Kak Rara mengajak Shinta dan Dodi membaca buku “Keseharian Petani” untuk mengetahui beberapa jenis tanaman yang ditanam oleh petani. Seperti apa lahan yang digunakan oleh petani, dan kapan hasil pertanian bisa dipanen? Setelah itu Kak Rara membantu Dodi mengerjakan tugas matematika, menghitung jumlah alat pertanian yang bisa dibeli dengan sejumlah uang. Kak Rara juga mengajak Shinta dan Dodi mengingat kembali pelajaran yang sudah dipelajari hari ini. Mereka lalu saling berbalas pantun tentang petani.

## Muatan dan Materi Pembelajaran

### Literasi

1. Menyimak bacaan “Keseharian Petani”.
2. Menjawab pertanyaan dengan tepat berdasarkan cerita.
3. Membaca lima kata dengan lancar.

### Numerasi

Menyelesaikan soal cerita satu-langkah dengan menentukan banyak benda yang dibeli sesuai dengan uang yang ada, sehingga ada beberapa kemungkinan pembelian.

### Penguatan Karakter

1. Bertakwa kepada Tuhan YME.
2. Bernalar kritis.
3. Peduli.





## Sinopsis



Suatu pagi, Kak Rara sedang bercocok tanam dengan media pot. Dodi dan Shinta datang menghampiri dan bertanya tentang kegiatan Kak Rara. Kak Rara pun menjelaskan kalau ia sedang menanam. Dodi bingung karena yang ia tahu, petani hanya menanam padi di sawah. Kak Rara mengajak mereka untuk mengenal lebih jauh apa saja yang bisa ditanam oleh petani dan di mana saja mereka bisa menanam. Untuk itu mereka membaca cerita berjudul “Bongie dan Jagung”. Selanjutnya, Kak Rara menjelaskan hubungan uang Rp1.000,00 dan Rp100.000,00. Agar Dodi dan Shinta makin terbiasa berbelanja, mereka belajar tentang cara menentukan uang kembalian belanja.

## Muatan dan Materi Pembelajaran

### *Literasi*

1. Menyimak cerita “Bongie dan Jagung”.
2. Menjawab pertanyaan berdasarkan cerita.
3. Menemukan makna dari kosakata baru.
4. Mengisi kalimat rumpang dengan kosakata baru.

### *Numerasi*

Menggunakan strategi untuk menentukan kembalian uang belanja dengan cara dekomposisi dan komposisi.

### *Penguatan Karakter*

1. Takwa kepada Tuhan YME.
2. Bernalar kritis.

Sinopsis



Shinta dan Kak Rara sedang memakai masker tomat, dan menjelaskan pada Dodi bahwa masker tomat sangat baik untuk kulit. Kak Rara memberitahu manfaat tomat dengan membaca buku "Ke Mana Tomat Pergi?", disambung dengan menjawab pertanyaan dan melengkapi kalimat. Saat menonton berita tentang kondisi terkini Covid-19, Dodi dan Shinta bingung karena data yang menggunakan model batang. Maka pada segmen Es Tung Tung, Kak Rara menjelaskan bahwa nilai atau harga suatu benda bisa dinyatakan dengan batang. Makin panjang batang makin besar harga atau nilai benda tersebut. Sebagai Proyek Akhir Minggu, Kak Rara, Shinta dan Dodi membuat poster tahapan pertumbuhan padi.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

- 1. Menyimak cerita “Ke Mana Tomat Pergi?”.
- 2. Menjawab pertanyaan berdasarkan cerita.
- 3. Mengisi kalimat rumpang dengan kosakata baru.
- 4. Membaca lima kata dengan lancar.

Numerasi

Belajar menggunakan model batang untuk menyelesaikan soal-soal cerita satu-langkah.

Penguatan Karakter

- 1. Bertakwa kepada Tuhan YME.
- 2. Bernalar kritis.
- 3. Kreatif.



## Sinopsis



Kak Rara mengajak Dodi mengetahui bagaimana beras yang berasal dari padi dapat menjadi nasi. Kak Rara mencari tahu prosesnya melalui bacaan berjudul "Dari Mana Asal Nasi?". Maka untuk menghargai kerja keras petani, jangan suka membuang-membuang makanan, pesan Kak Rara. Pada Intuisi Bilangan, Dodi dan Shinta belajar menggunakan diagram batang untuk menyelesaikan soal-soal cerita dua-langkah, yaitu mencari jumlah harga 1 alat tanam premium dan 1 alat tanam biasa. Kak Rara lalu mengingatkan untuk memberikan keterangan pada tahapan pertumbuhan padi pada Proyek Akhir Minggu.

## Muatan dan Materi Pembelajaran

### Literasi

1. Menyimak cerita "Dari Mana Asal Nasi?".
2. Menjawab pertanyaan dari bacaan.
3. Membaca lima kata dengan kartu acak.

### Numerasi

1. Belajar menggunakan model batang untuk menyelesaikan soal-soal cerita dua-langkah.
2. Belajar menyatakan harga benda dalam bentuk model batang dan garis yang menyatakan jumlah atau selisih uang.

### Penguatan Karakter

1. Bertakwa kepada Tuhan YME.
2. Berakhlak mulia.
3. Bernalar kritis.





## Sinopsis



Kak Rara mengajak Dodi dan Shinta membuat pupuk kompos dari buah tomat milik Bunda yang busuk dan berulat. Ternyata ada beberapa jenis hama, salah satunya hama ulat. Namun, ada cara untuk mengatasinya. Pada segmen Es Tung Tung, Shinta dan Dodi mengajak penonton untuk memperkirakan menu apa saja yang bisa dibeli oleh Dina dengan uang Rp20.000,00. Setelah itu Shinta meminta bantuan Kak Rara untuk mengerjakan tugas matematikanya, yaitu menghitung harga alat yang dibeli oleh petani menggunakan model batang. Kak Rara lalu membahas Proyek Akhir Minggu: membuat poster tahap menanam tanaman.

## Muatan dan Materi Pembelajaran

### Literasi

1. Mengenal hama tanaman dan cara petani membasminya.
2. Membaca dan menulis lima kata.
3. Membuat poster tentang tahapan menanam tanaman.
4. Membuat laporan proyek membuat poster.

### Numerasi

1. Menyelesaikan soal-soal cerita dua-langkah yang berbeda dengan hari sebelumnya.
2. Menyatakan uang dalam bentuk model batang dan garis.
3. Menyatakan uang pembelian atau uang hasil penjualan.

### Penguatan Karakter

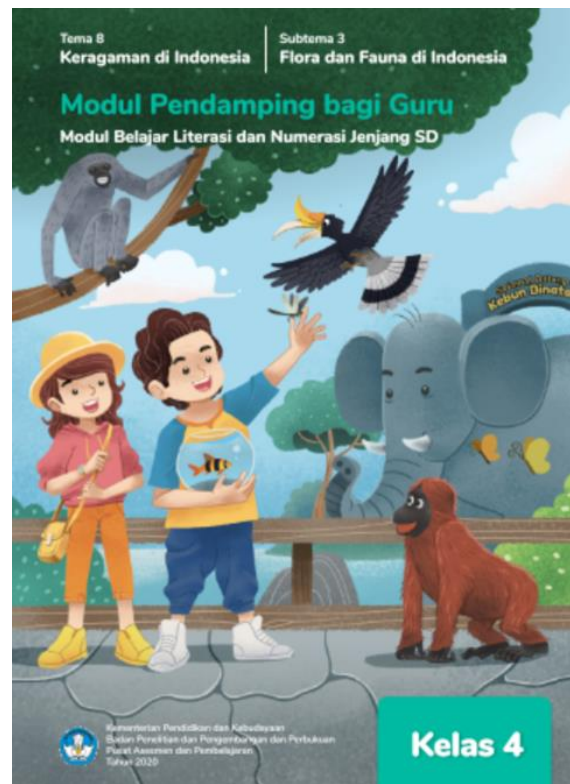
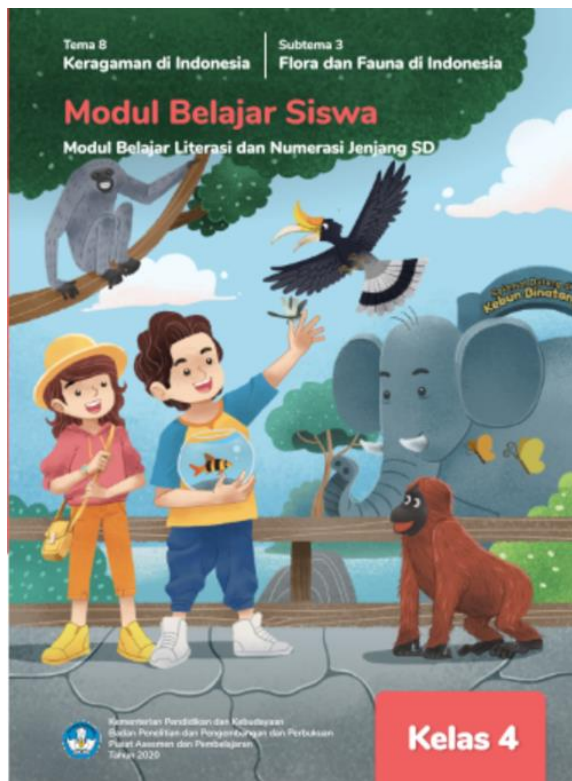
1. Bertakwa kepada Tuhan YME.
2. Berakhlak mulia.
3. Bernalar kritis.
4. Kreatif.

# **SD Kelas 4 dan sederajat**

**(Senin s.d. Jumat, 10.00 - 10.30)**

# SD Kelas 4 | MODUL

## TEMA VIII: KERAGAMAN DI INDONESIA SUBTEMA 3: FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA



*Sebelum tayangan:* Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



### *Kompetensi Literasi & Numerasi*

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulangnya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.



## Sinopsis



Vivi bertanya mengapa ada hewan yang sulit dijumpai. Kak Marcel lalu menjelaskan mengenai fauna endemik melalui pembacaan buku “Aku, Orang Utan!”. Buku ini berisi tentang orangutan dan manfaat kelestarian hutan. Pada sesi kedua, Kak Marcel menunjukkan gambar tinggi pohon keruing dan meminta Vivi mengurutkan tinggi pohon keruing tersebut menggunakan konsep diagram batang. Vivi lalu diberi soal latihan mengenai diagram batang dari data yang dibuatnya. Penasaran kan ingin melihat keseruan mereka? Yuk, jangan lewatkan episode ini.

## Muatan dan Materi Pembelajaran

### Literasi

1. Orangutan dan perannya dalam ekosistem kita.
2. Kosakata baru.
3. Melengkapi kalimat rumpang.

### Numerasi

1. Mengurutkan tinggi pohon keruing.
2. Diagram batang vertikal dan horizontal.
3. Menyajikan diagram batang dari data yang disajikan.
4. Membuktikan kesesuaian diagram batang.

### Penguatan Karakter

1. Bernalar kritis.
2. Kreatif.





## Sinopsis



Kak Marcel dan Vivi sedang berjalan-jalan di Kebun Raya Bogor, dan melihat bunga bangkai, tanaman asli Indonesia yang hanya tumbuh di wilayah hutan Sumatera. Kak Marcel lalu mengajak Vivi berdiskusi tentang tanaman sambil membaca buku bertajuk “Pohon Harum”. Ketika Gilang datang, mereka lalu belajar bersama tentang kalimat lengkap berpola SPO (Subjek, Predikat, Objek) atau SPOK (Subjek, Predikat, Objek, Keterangan). Pada segmen numerasi, Kak Marcel menunjukkan data dalam bentuk diagram batang dan diagram lingkaran tentang fauna-fauna yang hampir punah di Indonesia.

## Muatan dan Materi Pembelajaran

### Literasi

1. Cerita fiksi: “Pohon Harum”.
2. Struktur kalimat lengkap (SPO dan SPOK).

### Numerasi

1. Urutan tinggi pohon keruing.
2. Fauna daratan dan berbagai bentuk diagram (diagram batang dan diagram lingkaran).
3. Cara membuat diagram batang horizontal.
4. Kesesuaian diagram batang dengan data yang disajikan.

### Penguatan Karakter

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.
2. Mandiri.
3. Bernalar kritis.



## Sinopsis



Kakak Pendongeng hadir membacakan cerita “Perjalanan Lolo”, tentang Lolo si penyu tempayan betina yang selalu menyelam di lautan luas. Dari bacaan ini Vivi belajar untuk tidak membuang sampah ke laut yang membahayakan makhluk laut, serta mengenali tanda baca dan penulisan huruf kapital. Pada Konsep Matematika, Kak Marcel mengajak Vivi membaca bacaan “Mangrove dan Diagram (Lingkaran dan Batang)”, dan membuat diagram batang berdasarkan data angka luas kawasan dan luas kawasan mangrove dunia. Jika data disajikan dalam persentase, Vivi harus membuat diagram lingkaran. Oh, Vivi baru tahu!

## Muatan dan Materi Pembelajaran

### Literasi

1. Membaca cerita “Perjalanan Lolo”.
2. Penulisan tanda baca dan huruf kapital pada suatu kalimat.

### Numerasi

1. Diagram batang terkait tinggi pohon keruing.
2. Konsep diagram batang dan lingkaran terkait hutan mangrove.
3. Latihan membuat diagram batang dan membacanya.
4. Membuktikan kesesuaian diagram batang dengan data yang disajikan.

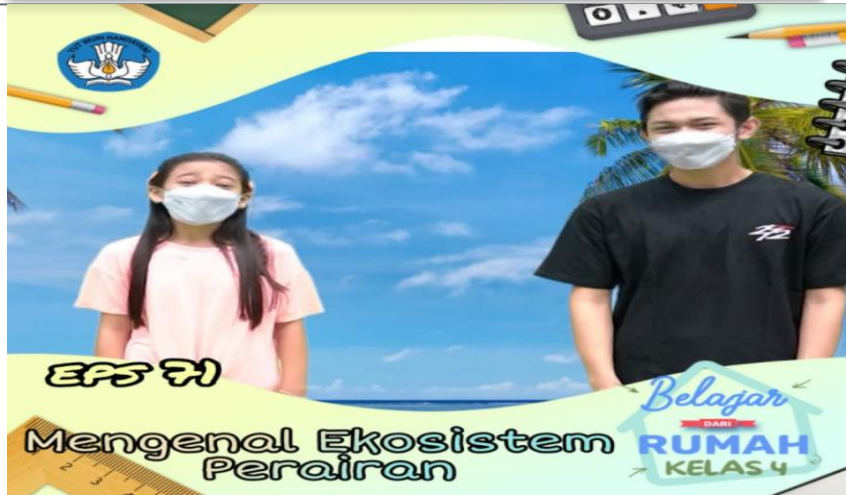
### Penguatan Karakter

Bernalar kritis, kreatif, dan berkebhinekaan global.





## Sinopsis



Kak Marcel mengajak Vivi mempelajari tentang hutan bakau yang menjadi salah satu flora yang hampir punah di Indonesia. Setelah membaca bacaan “Hutan Bakau Indonesia”, Kak Marcel mengajak Vivi mencari lima kosakata baru dalam sebuah huruf acak. Pada segmen numerasi, Kak Marcel menjelaskan tentang pesut mahakam dan menghubungkannya dengan beberapa konsep matematika. Dari kepalanya yang berbentuk setengah lingkaran, sampai penyajian data dalam bentuk diagram batang vertikal dan horizontal.

## Muatan dan Materi Pembelajaran

### Literasi

1. Teks informasi: “Hutan Bakau Indonesia”.
2. Menemukan kosakata baru.

### Numerasi

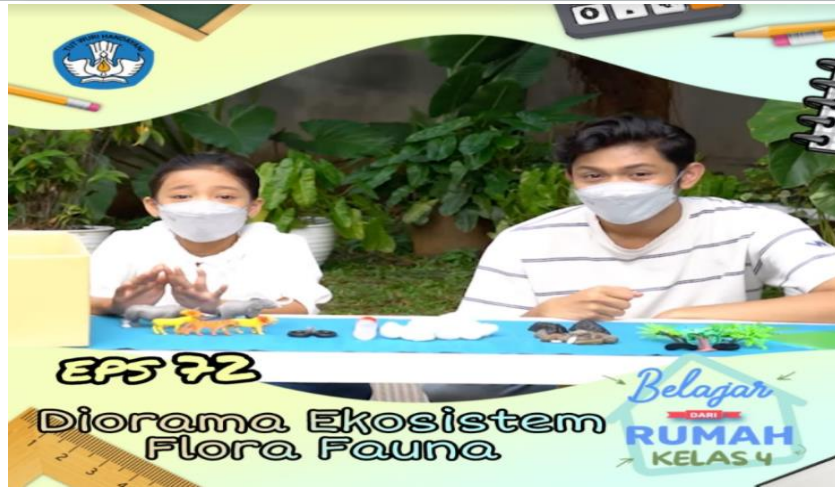
1. Mengurutkan tinggi pohon keruing.
2. Konsep matematika tentang pesut mahakam.
3. Menggambar diagram batang horizontal.

### Penguatan Karakter

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.
2. Bernalar kritis.
3. Mandiri.



## Sinopsis



Ada yang istimewa hari ini. Kak Marcel mengajak Vivi membuat proyek diorama, sajian pemandangan yang dibuat dalam ukuran kecil atau miniatur. Temanya, ekosistem flora dan fauna. Untuk merencanakan jenis diorama tersebut, Vivi harus menggunakan diagram batang untuk tiap ekosistem flora atau fauna yang sudah dipelajari. Untuk melengkapi proyek tersebut, Kak Marcel membacakan buku “Kancha Si Badak” serta menjelaskan tentang konsep sudut pada daun payung yang hampir punah. Ternyata, matematika bisa digunakan dalam semua aspek kehidupan!

## Muatan dan Materi Pembelajaran

### Literasi

1. Bacaan cerita “Kancha Si Badak”.
2. Langkah membuat proyek diorama.
3. Proyek diorama ekosistem flora fauna.

### Numerasi

1. Urutan pohon keruing.
2. Panjang dan lebar daun payung menggunakan diagram batang.
3. Diagram batang mendatar.

### Penguatan Karakter

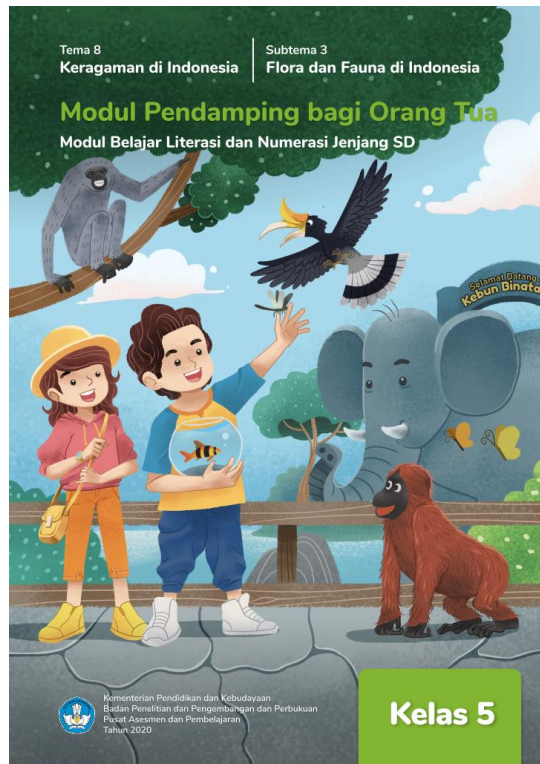
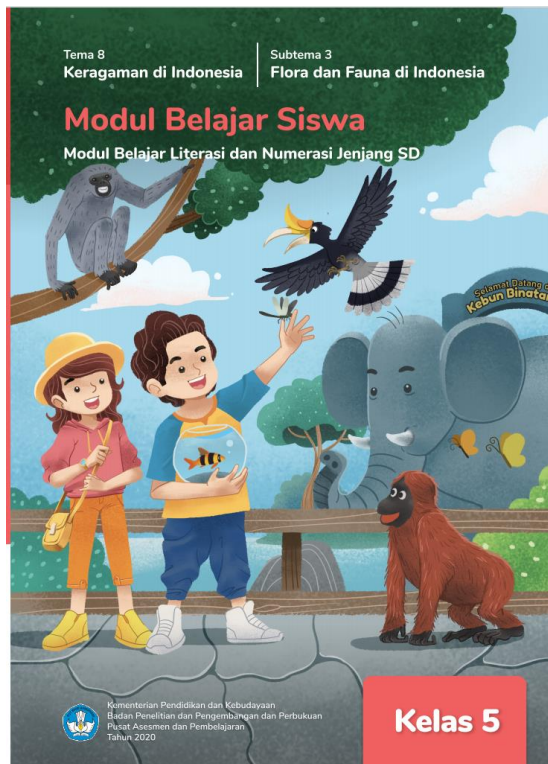
1. Bernalar kritis.
2. Kreatif.
3. Bergotong royong.

# **SD Kelas 5 dan sederajat**

**(Senin s.d. Jumat, 10.30 - 11.00)**

# SD Kelas 5 | MODUL

## TEMA VIII: KERAGAMAN DI INDONESIA SUBTEMA 3: FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA



*Sebelum tayangan:* Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



### *Kompetensi Literasi & Numerasi*

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulangnya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.





## Sinopsis



Kak Lisa mengajak kamu membaca “Laju Tutu Gerutu (Part 1)”, tentang Tutu si nimfa capung yang suka menggerutu. Padahal, kehadiran capung menjadi pertanda udara yang bersih. Dari bacaan itu, banyak sekali kosakata baru yang dipelajari, seperti Nimfa Capung, Berudu Katak, Limbah Sampah, dan Jentik Nyamuk. Kak Lisa lalu mengajak membuat jaring-jaring makanan sederhana. Kamu juga akan mengira jumlah ikan berdasarkan data berbentuk tabel, menyimak teks “Burung di Taman Nasional Matalawa” dan menjawab soal berdasarkan data pada tabel yang disajikan.

## Muatan dan Materi Pembelajaran

### Literasi

1. Membaca teks “Laju Tutu Gerutu (part 1)”.
2. Membuat jaring-jaring makanan.
3. Kosakata baru: nimfa capung, berudu katak, jentik nyamuk, dan limbah.
4. Membuat kalimat sederhana.

### Numerasi

1. Membaca teks “Burung di Taman Nasional Matalawa”.
2. Membaca data pada tabel.

### Penguatan Karakter

Bernalar kritis, berpikir kreatif, berempati pada lingkungan, mandiri serta berakhlak kepada alam dan negara.

## Sinopsis



Kak Lisa melanjutkan bacaan “Laju Tutu Gerutu (Part 2)”, di mana Tutu berjuang agar dirinya tidak menjadi korban rantai makanan. Kak Lisa menjelaskan, serangga sangat penting bagi berlangsungnya kehidupan di bumi. Bagaimana caranya? Kemudian, teman-teman diajak menulis kalimat usulan berdasarkan pertanyaan, serta menyunting kalimat agar efektif dan baku. Kamu juga akan menyimak teks “Pohon Ulin yang Istimewa” dan berlatih menjawab soal berdasarkan data pada tabel. Terakhir, ada proyek kreatif dengan tahapan mencari informasi mengenai berbagai jaring-jaring makanan.

## Muatan dan Materi Pembelajaran

### Literasi

1. Membaca teks “Laju Tutu Gerutu (Part 2)”.
2. Menulis kalimat usulan.
3. Menyunting kalimat.

### Numerasi

1. Membaca teks “Pohon Ulin yang Istimewa”.
2. Membaca data pada tabel.

### Penguatan Karakter

1. Bernalar kritis.
2. Berpikir kreatif.
3. Berempati pada lingkungan.
4. Mandiri.
5. Berakhlak kepada alam dan negara.





## Sinopsis



Frans mengatakan pada kakaknya, Kak Lisa, bahwa ia kangen ke pantai. Kak Lisa lalu menunjukkan gambar terumbu karang. Tahukah kamu bahwa terumbu karang itu sebenarnya hewan yang hidup berkoloni? Mereka lalu membaca bacaan “Terumbu Karang, Denyut Nadi Lautan (Part 1),” dan mengira jumlah ikan berdasarkan data berbentuk tabel. Dari teks “Terumbu Karang Raja Ampat”, Frans jadi tahu terumbu karang terluas yang indah. Mereka lalu menggunakan diagram batang terkait keberadaan ekosistem terumbu karang di Indonesia. Mereka menyiapkan proyek kreatif membuat poster Jaring-jaring Makanan dan menentukan alat-alat dan bahannya.

## Muatan dan Materi Pembelajaran

### Literasi

1. Menyimak cerita: “Terumbu Karang, Denyut Nadi Lautan (Part 1)” dan menanggapi bacaan.
2. Tanda baca.
3. Menyunting kalimat.

### Numerasi

1. Memprakirakan data.
2. Diagram batang.

### Penguatan Karakter

1. Berakhlak mulia (akhlak kepada alam).
2. Rasa cinta tanah air.
3. Semangat pantang menyerah.

## Sinopsis



Terumbu karang yang sudah hidup di lautan tropis sejak ratusan juta tahun lalu, akhir-akhir ini mulai banyak yang mati dan menghilang. Persoalan terbesar bagi terumbu karang adalah perubahan iklim dan jumlah manusia yang semakin banyak. Kak Lisa dan Frans lalu mengira jumlah ikan berdasarkan data berbentuk tabel, menyelesaikan diagram garis berdasarkan data yang disajikan, dan menggunakan diagram garis terkait populasi ular sawah dan tikus. Proyek kreatif membuat poster Jaring-jaring Makanan sampai pada tahap menggunakan alat dan bahan yang telah disiapkan.

## Muatan dan Materi Pembelajaran

### Literasi

1. Menyimak narasi “Terumbu Karang, Denyut Nadi Lautan (Part 2)”.
2. Memahami penyebab hancurnya ekosistem terumbu karang.
3. Memahami akibat hancurnya ekosistem terumbu karang.

### Numerasi

1. Membaca narasi “Komodo”.
2. Mengenal hewan komodo dan makanannya.
3. Mengenal, membuat, dan membaca diagram garis.
4. Memahami fungsi diagram garis.

### Penguatan Karakter

1. Bernalar kritis.
2. Berpikir kreatif.
3. Berempati pada lingkungan.
4. Mandiri.



## Sinopsis



Kak Lisa mengajak teman-teman menanam pohon, karena pohon dapat menghasilkan oksigen dan menyerap polusi. Dari bacaan “Liburan Istimewa Arai” kita jadi tahu, sejak lahan gambut dijadikan perkebunan, makin susah dan jauh kita mencari tanaman purun untuk dianyam. Lalu, apa itu lahan gambut, dan apa manfaatnya? Kak Lisa dan Frans lalu mengira jumlah ikan dalam kolam berdasarkan data berbentuk tabel, menyimak teks “Jaring-jaring Makanan” dan menggunakan diagram batang terkait keberadaan ekosistem terumbu karang, padang lamun, dan mangrove di Taman Nasional Perairan Laut Sewu, NTT.

## Muatan dan Materi Pembelajaran

### *Literasi*

1. Membaca literasi: “Liburan Istimewa Arai”.
2. Mengenal lahan gambut, manfaatnya, dampak jika rusak, serta hewan dan tanaman apa saja yang terancam punah jika lahan gambut rusak.

### *Numerasi*

1. Memahami rantai makanan atau jaring-jaring makanan.
2. Mengetahui jaring-jaring makanan di sawah dan sabana.
3. Membaca data pada diagram garis.
4. Membuat diagram batang.

### *Penguatan Karakter*

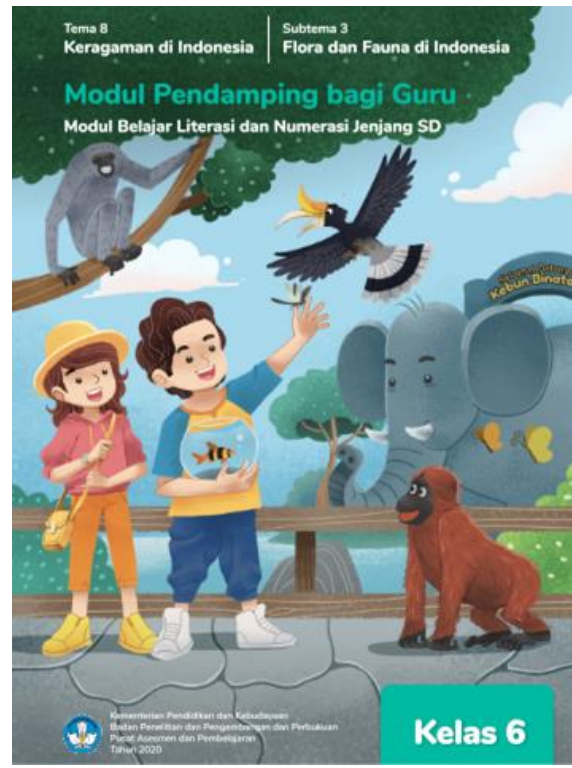
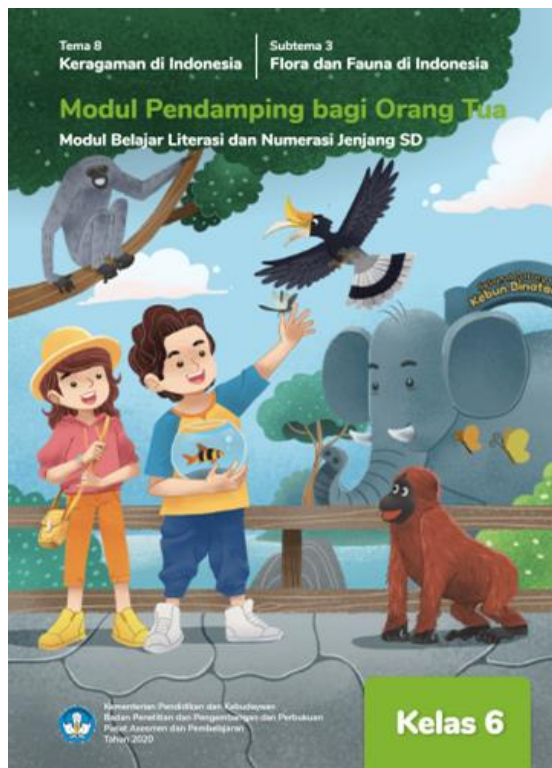
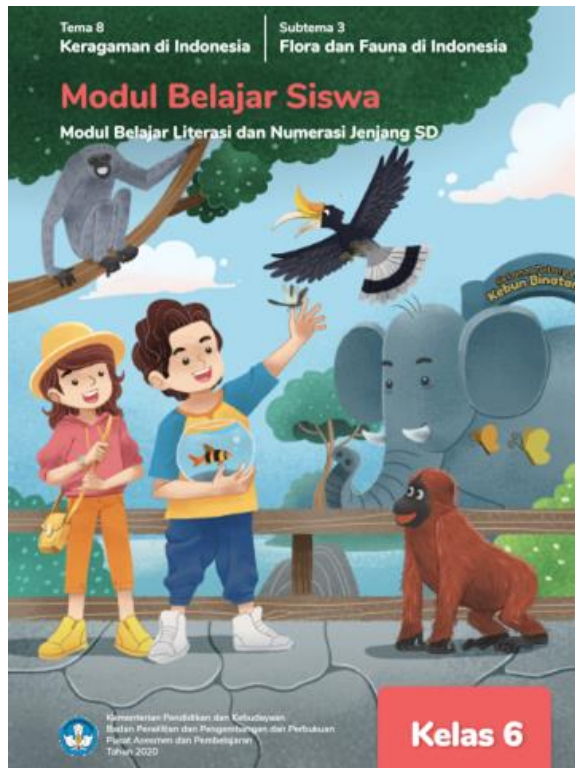
Berakhlak mulia (akhlak kepada alam), peduli pada lingkungan, semangat pantang menyerah, bernalar kritis serta kreatif.

# **SD Kelas 6 dan sederajat**

**(Senin s.d. Jumat, 11.00 - 11.30)**

# SD Kelas 6 | MODUL

## TEMA VIII: KERAGAMAN DI INDONESIA SUBTEMA 3: FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA



*Sebelum tayangan:* Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



### *Kompetensi Literasi & Numerasi*

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulangnya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.





## Sinopsis



Eneng dan Dania baru saja pulang jalan-jalan dari wisata cagar alam di Pangandaran. Kakek Eneng menyambut mereka sambil mengurus kelapa muda yang akan dijual. Kakek menjelaskan tentang persebaran hewan Indonesia, dan berdiskusi tentang penyebab kepunahan hewan tertentu. Upaya apa yang harus dilakukan untuk mencegah kepunahan hewan tersebut? Dari Kakek, Dania dan Eneng bisa membedakan ciri-ciri hewan yang berasal dari Asiatis, Peralihan dan Australasia. Kemudian mereka menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan hewan dan tumbuhan yang terancam punah dengan menghitung rata-rata/mean.

## Muatan dan Materi Pembelajaran

### Literasi

1. Hewan di kawasan Asiatis, Peralihan dan Australasia.
2. Penyebab kepunahan hewan tertentu.
3. Upaya kita mencegah kepunahan hewan tertentu.
4. Kosakata baru.

### Numerasi

1. Menghitung rata-rata (mean) dengan cara membagi jumlah data dengan banyaknya data.
2. Menghitung rata-rata berdasarkan data yang disajikan dalam tabel.
3. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menghitung rata-rata/mean.

### Penguatan Karakter

1. Berkebhinekaan global.
2. Berakhlak mulia.
3. Bernalar kritis.



## Sinopsis



Dania hendak membuat diorama sederhana tentang hutan beserta tumbuhan dan hewan yang ada di dalamnya. Dari situ Ayah dan Dania belajar tentang Kebun Raya Lemor yang disebut Sunda Kecil, meski tempatnya ada di Lombok. Dania sangat tertarik dengan Kebun Raya Lemor. Ayah bermain peran sebagai penjaga kebun binatang. Menggunakan proyektor yang diarahkan ke dinding, Ayah lalu menunjukkan foto-foto berbagai binatang. Dania senang bukan main, lalu ikut bermain peran dan menanyakan tentang pengunjung kebun binatang. Kemudian mereka menghitung median dari data yang disebutkan Ayah. Yuk, kita belajar bersama Dania!

## Muatan dan Materi Pembelajaran

### Literasi

1. Menjelaskan tentang kawasan Sunda Kecil dengan kalimat sendiri.
2. Fungsi Kebun Raya Lemor.
3. Menulis surat pribadi.
4. Kalimat baku dan efektif.

### Numerasi

1. Memahami konsep nilai tengah (Median).
2. Mengurutkan data terkecil hingga terbesar.
3. Menentukan nilai tengah dari sederet data.
4. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan nilai tengah/Median.

### Penguatan Karakter

Berakhlak mulia, bernalar kritis, dan kreatif.



## Sinopsis



Ayah Dania sedang membersihkan akuariumnya, lalu membimbing Dania untuk menghias dengan pasir, batu-batuan, rumah-rumahan dan tanaman plastik. Ayah bercerita, dulu kakek memelihara arwana, ikan pemakan serangga, cacing, bahkan cicak. Ayah juga menjelaskan tentang hiu, salah satu hewan yang dilindungi. Mereka lalu membaca cerita “Hiu Si Penjaga Laut”. Dari situ Dania mengerti kenapa hiu dilestarikan, bagaimana dia menyeimbangkan ekosistem laut dan apa upaya pemerintah untuk menjaganya. Ayah lalu membantu Dania mengerjakan tugas menyunting naskah dengan tanda baca, serta mengerjakan soal mengeksplorasi data dan memahami konsep modus.

## Muatan dan Materi Pembelajaran

### Literasi

1. Bacaan: “Hiu Si Penjaga Laut”.
2. Upaya mempertahankan populasi spesies endemik yang terancam punah (hiu).
3. Peran hiu dalam menjaga keseimbangan ekosistem laut.
4. Memahami tanda baca: tanda titik, tanda koma, tanda tanya, tanda kutip, tanda seru, tanda titik dua, tanda titik koma, dan tanda kurung.

### Numerasi

1. Mengamati data yang sering muncul dalam sederet data.
2. Mengamati data yang mempunyai frekuensi terbesar dalam sederet data.
3. Memahami konsep Modus.

### Penguatan Karakter

Berkebhinekaan global, berakhlak mulia, dan bernalar kritis.



## Sinopsis



Eneng berkunjung ke rumah Dania, sambil membawakan pecahan karang yang dia kumpulkan dari pinggir Pantai Pangdaran. Ayah Dania menjelaskan apa itu pecahan karang dan dari mana asalnya. Ayah lalu menjelaskan mengenai terumbu karang, manfaat serta eksploitasi yang banyak dilakukan orang. Kemudian beliau menjelaskan tentang Raja Ampat sebagai pusat segitiga karang dunia. Dania dan Eneng lalu menulis surat untuk Pemerintah Daerah Kabupaten Raja Ampat, menyampaikan saran-saran mereka untuk menjaga kelestarian laut di sana. Mereka juga membuat diagram berdasarkan data nama hewan dan tanaman peliharaan yang paling digemari anggota keluarga, dan menentukan modulusnya.

## Muatan dan Materi Pembelajaran

### Literasi

1. Bacaan: "Raja Ampat, Pusat Segitiga Karang Dunia".
2. Menulis surat untuk Pemerintah Daerah Kabupaten Raja Ampat.
3. Menentukan paragraf yang memiliki makna "eksploitasi".

### Numerasi

1. Memahami sederet data yang memiliki lebih dari satu Modus.
2. Mengamati keanekaragaman flora dan fauna di sekitar, menuliskannya berupa data dan menentukan modulusnya.

### Penguatan Karakter

Berkebhinekaan global, berakhlak mulia, dan bernalar kritis.



## Sinopsis



Dania dan Eneng sedang saling menelepon untuk membahas bahan yang disiapkan untuk membuat poster. Sambil menunggu Dania tiba, Eneng membaca kisah tentang “Abdul dan Harimau”. Begitu Dania tiba mereka mulai mengerjakan poster. Pertama-tama, mereka memahami dulu apa itu jaring-jaring makanan di laut dan apa bedanya dengan rantai makanan. Setelah itu mereka merekam kegiatan mereka seperti sedang membuat tutorial untuk dikirim ke guru. Mereka mulai menyiapkan bahan dan melakukan langkah-langkah membuat poster rantai makanan yang melibatkan alga, ikan kakatua, ikan kerapu, dan ikan hiu.

## Muatan dan Materi Pembelajaran

### Literasi

1. Memahami rantai makanan.
2. Memahami jaring-jaring makanan.
3. Menentukan alat dan bahan untuk membuat poster.
4. Membaca buku berjudul “Abdul dan Harimau”.
5. Membuat laporan proyek mingguan.

### Numerasi

1. Menghitung banyaknya populasi jika diketahui persentase penurunannya.
2. Membuat reklame melestarikan flora dan fauna yang terancam punah di daerah setempat.

### Penguatan Karakter

Berkebhinekaan global, berakhlak mulia dan bernalar kritis.



**KEMENTERIAN  
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

